



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK YPKK 3 Sleman sebelum melaksanakan kegiatan PPL.Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.SMK SMK YPKK 3 Slemanberalamat diJl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.Basis pendidikan dan keterampilan yang berada di wilayah Sleman, Yogyakarta mempunyai visi dan misi.

VISI :

Terwujudnya tamatan Profesional, Mandiri berdasarkan karakter dan budaya bangsa .

MISI :

- a. Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel.
- b. Mengembangkan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- d. Membentuk sumber daya manusia yang berimandan bertaqwa.
- e. Mewujudkan institusi kerjasama yang bermutu.

Analisis dilakukan melalui pengamatan atau observasi yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2014. Hal ini bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai SMK YPKK 3 Sleman. sehingga, hasil dari pengamatan tersebut dijadikan dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).Informasi yang diperoleh Dari pengamatan tersebut mengenai seluk beluk SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah



a. Komite Sekolah

Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula.

b. Potensi Siswa

Siswa SMK YPKK 3 Sleman setelah lulus mayoritas langsung kerja bahkan sebelum lulus dari SMK saja siswa sudah direkrut oleh beberapa perusahaan yang menjalin kerjasama dengan pihak sekolah , mereka dapat memperoleh pekerjaan dengan disalurkan melalui BKK (Bursa Kerja Khusus). Namun demikian, ada beberapa siswa yang melanjutkan kuliah. Siswa yang melanjutkan kuliah sangatlah sedikit. Banyak bakat dan potensi dari siswa yang terpendam dan belum tergali lebih dalam lagi . sehingga perlu adanya wadah yang dapat dijadikan untuk penyaluran bakat dan potensi mereka.

c. Potensi Guru



Jumlah guru di SMK YPKK 3 Sleman sejumlah 22 guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Guru tetap berjumlah 15 orang sedangkan guru tidak tetap berjumlah 7 orang yang berasal dari sekolah lain. Guru dari sekolah lain biasanya membutuhkan jam tambahan mengajar untuk memenuhi persyaratan sertifikasi guru.

Metode yang digunakan cukup baik dengan menggunakan variasi cara menyampaikan materi sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Mayoritas guru memakai metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Tahun ajaran 2014/2015 akan mulai diterapkan kurikulum 2013 namun para guru belum sepenuhnya paham mekanisme dan teknis dari kurikulum baru ini. Perlu diadakan sosialisasi dan pembekalan guru dalam menerapkan kurikulum dengan pendekatan *scientific* tersebut.

d. Potensi Karyawan

Karyawan SMK YPKK 3 Sleman mayoritas merupakan lulusan SMK dan penduduk dekat sekolah. Untuk jumlah karyawan sebanyak 5 orang yang terdiri TU, Kepegawaian, Perpus, Humas dan PU, sedangkan untuk jam kerja mereka lebih banyak dari jam sekolah karena mereka harus berada di sekolah sejak siswa masuk sampai pulang.

e. Perpustakaan

Jam buka perpustakaan yang ada di SMK YPKK 3 Sleman dari hari senin sampai sabtu dengan jam buka dari pukul 07.00-14.30. Terdapat satu orang penjaga perpustakaan yaitu salah seorang alumni dari SMK YPKK 3 Sleman. Perpustakaan terletak disamping ruang guru, ruangannya tidak terlalu besar dan buku-buku yang ada sudah usang dan tidak tertata. Peserta didik yang meminjam buku hanya mencatat di daftar peminjaman namun tidak ada kartu peminjaman yang seharusnya dibawa oleh masing-masing siswa. Selain itu, perpustakaan tidak menggunakan sistem denda jika



terlambat mengembalikan buku.Pelayanan perpustakaan di SMK YPKK 3 Sleman masih tidak efektif.Oleh karena itu, pelayanan perpustakaan perlu dibenahi.Pembenahan tersebut melalui pengadaan kartu perpustakaan bagi masing-masing siswa, adanya sistem denda agar peminjaman dapat tertib dan pengadaan buku yang terbaru.

f. Fasilitas KBM

SMK YPKK 3 Sleman memiliki beberapa fasilitas yang bisa dikatakan cukup lengkap. Fasilitas yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar siswa terdiri dari alat pembelajaran dan media pembelajaran. Alat pembelajaran antara lain LCD, papan tulis hitam maupun putih, penghapus, spidol, kapur tulis, meja, kursi, kalkulator, mesin ketik, dan komputer (laboratorium).Media/sumber belajar siswa berupa modul, buku paket, *hand out* materi, dan bank soal.

Fasilitas yang ada di setiap kelas meliputi LCD, papan tulis, penghapus, spidol, meja, dan kursi.Fasilitas berupa mesin ketik dan komputer tersedia di ruang laboratorium sedangkan kalkulator tersimpan di ruang guru. Sumber belajar siswa berupa modul, buku paket, *hand out* materi, dan bank soal pengadaannya tergantung masing-masing guru. Sekolah memiliki beberapa alat olahraga berupa bola voli 6 buah dengan kondisi bagus 3 buah dan rusak 3 buah, bola sepak 4 buah, cone 10 buah, corong 7 buah, lembing 12 buah, peluru 5 buah, matras 6 buah, tiang ukur lompat tinggi 1 pasang.

g. Gedung

SMK YPKK 3 Sleman terdiri atas dua lantai, meliputi ruang belajar, laboratorium komputer, perpustakaan, aula, mushola, kantin,



ruang OSIS, kamar mandi, UKS, ruang parkir, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang serbaguna.

h. Bimbingan Konseling

Bentuk Bimbingan Konseling dari sekolah ini adalah sekadar bersifat membimbing dan mengarahkansiswa, bukan sebagai eksekutor maupun pemberi hukuman,karena itu siswa mempunyai kesadaran untuk berkonsultasi. Selain itu Bimbingan Konseling juga merangkap sebagai BKK, yang berfungsi untuk membantu siswa dalam penyaluran tenaga kerja.

Dalam Bimbingan Konseling, guru yang bertindak sebagai penanggung jawab adalah Ibu Parjilah. Terbatasnya jumlah ruangan dan luas lahan sekolah mengakibatkan ruangan Bimbingan Konseling disatukan dengan ruangan UKS , sehingga kondisi ruangan terlihat kurang kondusif. Meskipun ruangannya terbatas fasilitas yang ada pada ruangan Bimbingan Konseling juga tergolong baik karena cukup lengkap.

i. Ruang OSIS

Manajemen pada organisasi OSIS tergolong baik dengan adanya pertemuan atau rapat OSIS dan pemilihan pengurus OSIS di setiap awal tahun ajaran baru. Struktur organisasi OSIS pada sekolah ini juga sama dengan struktur organisasi OSIS di sekolah lain, yaitu ada ketua, sekretaris, bendahara dan sebagainya.

Ruang OSIS masih berada atau menggunakan ruang perpustakaan yaitu disebelah timur ujung selatan.sehingga kurang efektif dalam membantu proses perencanaan kegiatan.

j. Unit Kesehatan Sekolah

Manajemen untuk organisasi UKS cukup baik karena sudah ada guru pembimbing bernama Bapak Rudi dan peralatan medis berupa alat tensi darah, tempat tidur, dan poster kesehatan. Akan tetapi Ruang UKS kurang nyaman untuk orang yang sakit karena sempit



karena terletak di sebelah jalan raya dan ruangan masih bersamaan dengan ruang BK. Untuk obat-obatan, obat yang tersedia juga tidak lengkap.

Sekolah ini terletak tidak jauh dari puskesmas dan rumah sakit, sehingga jika ada siswa yang sakit dan memerlukan penanganan lebih lanjut maka mereka akan segera dibawa ke puskesmas dan jika termasuk parah akan dibawa ke rumah sakit. Karena hal itulah UKS di sekolah ini tidaklah utama.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah ini antara lain pramuka, bola voli, menjahit dan memasak. Semua ekstrakurikuler tersebut sudah berjalan dan aktif. Aktifitas kegiatan tersebut tidak semuanya dilaksanakan didalam lingkungan sekolah, dikarenakan terbatasnya lahan yang tidak memungkinkan untuk memiliki lapangan pribadi, ekstra bola voli dilakukan di lapangan desa yang berada diluar lingkungan sekolah. Fasilitas penunjang aktifitas kegiatan tergolong cukup dan memadai. Untuk jadwal kegiatan, ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumat. Untuk ekstrakurikuler bola voli pada hari rabu, dan kegiatan menjahit, memasak diadakan pada hari senin. Pada kegiatan-kegiatan tersebut pihak sekolah lebih mengutamakan siswa kelas X dan XI untuk berpartisipasi didalamnya, dikarenakan siswa XII difokuskan untuk mengikuti ujian akhir nasional.

l. Kantin Sekolah

Kantin SMK YPKK 3 Sleman terletak di samping sebelah barat sekolah, mepet dengan tembok sekolah. Siswa dapat membeli makanan atau minuman di kantin dapat melalui daridalam maupun luar sekolah. Kantin sekolah ini menyediakan berbagai makanan dan minuman. Makanan berupa nasi rames, soto, mie rebus, mie goreng,



danmakanankecillainnya. Minumanseperti softdrink, esteh, esjeruk, milo, danminumanlainnya. Kantininisangatdigemariolehsiswa-siswasekolahmaupun guru-gurunya. Disampingrasanyaenak, harganyajugamurahdan bersih.

m. Tempat Ibadah

SMK YPKK 3 Slemanbelummempunyaitempatibadah yang khusussatutempat. Untuktempatibadah agama islamtempatibadahnyasaturuangandengantempatserbaguna. Kalauunt uktempatibadah agama lain masihberada di dalamkelassaatjadwalpelajaran agama selain agama islamberlangsung. Fasilitastempatibadahdisekolahiniantara lain mukenadansajadah.

n. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan sekolah ini telah baik. Pada setiap lantai telah disediakan kamar mandi/WC baik untuk guru maupun untuk siswa dan kondisinya cukup bersih. Tempat sampah juga disediakan di setiap depan ruangan seperti di depan semua ruang kelas, depan kantor guru, depan kantin dan sebagainya sehingga kebersihan lingkungan sekolah dapat terwujud.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa UNY 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi



lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 1 Juli sampai 16 September 2014 (penarikan mahasiswa tanggal 17 September 2014). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

a. Persiapan di kampus

1) Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai lima belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi, cara bertanya dan cara mengarahkan anak untuk tetap memperhatikan guru.

Pada kegiatan pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari ± 10 mahasiswa dengan satu orang dosen pembimbing. Praktek yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas serta pembuatan administrasi pembelajaran

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui



kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

2) Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK YPKK 3 Sleman dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK YPKK 3 Sleman dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 2 Juli 2014 pada saat acara penerjungan ke sekolah.

3) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjungan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPLPPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Unit Pengalaman Praktek Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, saya melakukan observasi saat guru pembimbing sedang melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, saya juga membuat administrasi mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Administrasi mengajar tersebut digunakan sebagai pegangan serta pedoman mahasiswa dalam mengajar. Praktikan mengajar berpedoman pada silabus dan RPP yang



telah disusun sebelumnya dan telah disesuaikan dengan kurikulum sekolah yang telah ada.

Persiapan perlu dilakukan sebelum mengajar agar proses pembelajaran berjalan lancar, sistematis, dan terkonsep, tidak asal-asalan sehingga tujuan pembelajaran nantinya dapat tercapai.

c. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan program PPL. Mahasiswa mempraktikkan keterampilan mengajar yang selama ini telah mereka pelajari di bangku perkuliahan terhadap peserta didik di sekolah yang menjadi tempat praktik yaitu di SMK YPKK 3 Sleman. Dalam PPL ini, saya mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas XII YPKK 3 Sleman yang masih menggunakan kurikulum KTSP. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar dengan minimal 4 kali pertemuan saat latihan mengajar terbimbing dan 8 kali pertemuan saat latihan mengajar mandiri masing-masing dengan materi yang berbeda.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapatkan arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing yaitu Ibu Siti Nurhayati, S.Ag.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, saya mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:



- Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Absensi
 - Mempresensi kehadiran
 - Memberikan motivasi serta apersepsi
- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi
 - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

1). Umpam Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajaryang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar



Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

4). Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

5). Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar tentu banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Guru pembimbing di sini adalah guru produktif mata pelajaran Bahasa Inggris yang diamanahi sebagai pembimbing praktikan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Mengingat besarnya beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai dapat maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih satu semester dan dilaksanakan selama perkuliahan berlangsung.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL,saya mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL.Setelah program tersusun, saya juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro



Guru merupakan seorang pendidik, pengajar, pembimbing, pengelola program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut. Salah satu bekal bagi guru yaitu pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan pada semester 6 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar. Saat *microteaching*, peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

2. Pembekalan PPL

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah. Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai



kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Kegiatan observasi dilaksanakan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan praktek mengajar berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah tersebut, meliputi keadaan fisik sekolah tersebut maupun yang nonfisik. Keadaan fisik meliputi bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, sedangkan keadaan nonfisik meliputi bagaimana potensi sumber tenaga manusia yang ada di sekolah tersebut dan bagaimana kegiatan yang ada di sana baik di bidang akademik maupun nonakademik. Kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah).

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi pertama diawali dengan penyerahan mahasiswa PPL dari dosen pembimbing kepada pihak sekolah. Kegiatan ini berupa penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah, pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah “Pengajaran Mikro”, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku siswa, dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi yang dicontohkan oleh



guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi pelajaran, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain.

Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- Teknik evaluasi
- Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing, guru pembimbingmata pelajaran Bahasa Inggris yaitu Ibu Siti Nurhayati, S.Ag.. Pada saat PPL Saya mendapatkan kesempatan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII Adan B. Pembuatan rencana pembelajaran pengajaran disesuaikan dengan silabus kurikulum KTSP.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam



materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan.

Pembuatan materi terlebih dahulu dikonsultasikan oleh guru pembimbing. Materi tersebut harus dibuat berdasarkan topik pada silabus kurikulum KTSP dan berbagai referensi buku yang sesuai.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 5 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Selama dalam pelaksanaan, saya melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 5 Agustus 2014. Pada praktik mengajar ini, saya mendapat kepercayaan untuk mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XII A dan B.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, saya ditugasi mengajar siswa kelas XII A dan B. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, saya telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal yang pertama harus dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi/ kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Kegiatan mengajar mandiri yang dilakukan oleh saya adalah mengajar Bahasa Inggris KD 1 dan 2 untuk kelas XII Program Keahlian Akuntansi A/B dan mengajar les serta *speaking club* bagi kelas X/XII.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN
Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.
Telp. (0274) 881378



Kegiatan mengajar di kelas XII dimulai dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 16 September 2014, dengan jumlah total 5 jam pertemuan setiap kelasnya dalam 1 minggu yaitu pada hari Kamis dan Sabtu akan tetap jadwal berubah untuk minggu ke 3 bulan Agustus menjadi hari Selasa dan Kamis, sedangkan mengajar les bagi siswa kelas XII dan *speaking club* siswa X dan XI dimulai pada tanggal 20 Agustus 2014 diakhiri jam sekolah. Pada akhir pembelajaran kelas, saya diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi berupa ujian soal individu untuk mengetahui sejauh mana daya serap dalam menerima materi. Berikut adalah jadwal pelajaran Bahasa Inggris dalam satu minggu.

Jadwal mata pelajaran Bahasa Inggris Agustus Minggu 1 dan ke 2.

Hari	Jam Pelajaran									Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Senin										
Selasa										
Rabu										
Kamis					v	v	v	v	v	XII A 3 jam @ 40 menit pada jam ke 5,6,dan 7. XII B 2 jam @ 40 menit pada jam ke 8 dan 9.
Jum'at										
Sabtu					v	v	v	v	v	XII B 3 jam @ 40 menit pada jam ke 5,6,dan 7. XII A 2 jam @ 40 menit pada jam ke 8 dan 9.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN
Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.
Telp. (0274) 881378



Jadwal mata pelajaran Bahasa Inggris Agustus Minggu 3 dan seterusnya.

Hari	Jam Pelajaran									Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Senin										
Selasa			v	v	v	v	v			XII A 5 jam @ 40 menit pada jam 3,4,5,6, dan 7.
Rabu										
Kamis			v	v	v	v	v			XII B 5 jam @ 40 menit pada jam 3,4,5,6, dan 7.
Jum'at										
Sabtu										

Berikut adalah ringkasan pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan :

NO	HARI, TANGGAI	KELAS	JAM KE-	MATERI YANG DISAMPAIKAN
	Sabtu, 9 Agustus 2014	XII AB	1,2,3,4,5	<i>Short talks</i>
	Kamis, 14 Agustus 2014	XII A XII B	5,6,7 8,9	<i>Short talks Advertisement and Announcement</i> <i>Short talks Advertisement and Announcement</i>



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN
Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.
Telp. (0274) 881378



	Selasa, 19 Agt 2014	XII A	3,4,5,6,7	<i>Synonym, Antonym, Affixes and relevant vocabulary.</i>
	Kamis, 21 Agustus 2014	XII B	3,4,5,6,7	<i>Synonym, Antonym, Affixes and relevant vocabulary.</i>
	Selasa, 26 Agt 2014	XIIIA	3,4,5,6,7	<i>Reffering , review KD 1 dan melaksanakan Ulangan Formatif Test 1, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 1 soal essay.</i>
	Kamis, 28 Agt 2014	XIIB	3,4,5,6,7	<i>Reffering , review KD 1 dan melaksanakan Ulangan Formatif Test 1, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 1 soal essay.</i>
	Selasa, 2Sept 2014	XIIA	3,4,5,6,7	<i>Reservation and complaint form, future tenses, and modal auxiliary.</i>
	Kamis, 4Sept 2014	XII B	3,4,5,6,7	<i>Reservation and complaint form, future tenses, and modal auxiliary.</i>
	Kamis, 11Sept 2014	XI B	1,2,3,4,8,9	<i>Arrangement : Comfirming and Canceling.</i>
	Selasa, 16Sept 2014	XI AB	1,2	<i>Arrangement : Comfirming and Canceling Conditional sentences Job interview</i>

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, saya juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa



meninggalkan tugas. Untuk kegiatan mengantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas biasanya praktikan cukup menunggu kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran diluar kelas yang dapat mengganggu kelas lainnya yang sedang belajar.

2. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode *audio lingual method, games*, diskusi kelompok, *gramma translation method* dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Kemudian siswa diberikan sebuah contoh soal mengenai materi yang sedang diajarkan dan diarahkan menyelesaikan soal tersebut dengan bantuan guru maupun menggunakan kamus. Di sela-sela pembelajaran, bagi siswa yang belum paham, boleh mengajukan pertanyaan. di setiap point langkah penyelesaian soal materi ajar, siswa akan dinilai berdasarkan ketelitian dan keterampilan dalam menyelesaikan soal-soal materi ajar.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan serta mempresentasikannya di depan kelas. Siswa yang bersedia dan dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan nilai tambahan. Selain itu bentuk evaluasi lainnya yaitu ulangan harian, untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

4. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah)sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan



muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual), mengadakan games pembelajaran dan memberikan asimilasi-asimilasi, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang penah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

a) Umpulan balik guru pembimbing

Guru pembimbing sangat besar peranannya bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar tentu banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Guru pembimbing di sini adalah guru produktif pengampu mata pelajar Bahas Inggris yang diamanahi sebagai pembimbing praktikan.

b) Piket Harian

Selama masa pelaksanaan KKN-PPL, mahasiswa KKN-PPL diminta oleh pihak sekolah untuk berperan serta dalam melaksanakan tugas piket yang ada yaitu piketpresensi kehadiran dan keterlambatan siswa. Setiap



mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk masing-masing tugas satu kali dalam satu minggu.

Rincian kegiatan dari tugas piket tersebut yaitu bagi yang bertugas sebagai guru piketharus datang paling lambat pukul 06.55 setiap paginya untuk menyiapkan hal-hal seperti berikut ini: menyiapkan daftar hadir guru, mencatat siswa yang terlambat, memberikan surat izin pada siswa yang akan meninggalkan sekolah, memastikan tidak ada kelas yang kosong, jika terdapat kelas yang kosong maka memberikan tugas atau mengisi kelas tersebut, menerima surat masuk, melakukan pencatatan tamu yang hadir dan mengantarkan tamu kepada pihak yang dituju oleh tamu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik bagi peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :



- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- 3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.
- 4) Siswa sering mengobrol dan ribut di kelas saat diberi penugasan kelompok.

b. Usaha Mengatasinya

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor, *games* pembelajaran, *sing a song* tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jemu dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
3. Mengakrabkan diri dengan siswa Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman
4. Memberi motivasi kepada peserta didik Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi biasa dilaksanakan ketika awal kegiatan pembelajaran.



5. Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.Hal tersebut ditujukan kepada siswa agar siswa lebih tertarik lagi dengan mata pelajaran yang disampaikan.

BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik.
2. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah lapangan yang merupakan sarana untuk pengembangan potensi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dunia pendidikan sekolah berbeda dengan dunia perkuliahan dan hal ini bisa dijadikan sebagai sebuah pengalaman sekaligus pembelajaran baru bagi mahasiswa.
4. Mahasiswa sebagai calon pendidik harus mampu mengerti keadaan siswa yang memiliki berbagai karakter dan kecerdasan yang berbeda. Yang mana sebagai pendidik harus mampu sebagai motivator dan fasilitator, serta mampu bersosialisasi dalam lingkungan sekolah.
5. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan



kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.

6. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
7. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai media aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi obyek belajar sesungguhnya yaitu siswa.
- b) Sebagai sarana aplikasi ilmu yang telah didapat di perkuliahan.
- c) Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.



- d) Motivasi dan pendewasaan diri untuk menjadi sosok pendidik yang bijaksana yaitu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- f) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

2) Bagi Sekolah

- a) Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan bisa menjadi wacana baru bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b) Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- c) Terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.
- d) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh masukan tentang kondisi pendidikan nyata yang ada di sekolah sehingga mampu menjadi sebuah gambaran tentang arahan pendidikan ke depan yang akan diterapkan di lingkungan kampus.
- b) Memperluas dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi yang terkait sebagai referensi dalam upaya pengembangan kualitas tenaga kependidikan di Indonesia.
- c) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan



pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

SARAN

1. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Perlunya persiapan mental, fisik, dan materi karena situasi sebenarnya jauh berbeda dengan yang biasa dipraktikkan selama mata kuliah Pengajaran Mikro.
- b. Selama praktik pengajaran mikro di kampus, diusahakan praktik mengajar yang dilatihkan sesuai dengan praktik mengajar di sekolah agar mahasiswa benar-benar siap terjun ke sekolah.
- c. Diperlukan suatu komunikasi intensif agar tercipta suasana dan hubungan yang nyaman dengan guru pembimbing, pihak sekolah maupun dengan sesama rekan kerja.
- d. Perlu adanya observasi lebih intens ke sekolah yang akan dituju untuk mengetahui potensi yang ada di sekolah. Dari potensi yang ada tersebut maka dapat diturunkan ke dalam program kerja PPL.

2. Bagi Pihak sekolah

- a. Setiap guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran melalui variasi media pembelajaran agar siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- c. Memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinergis, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN
Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.
Telp. (0274) 881378



3. Pihak UNY

- a. Mengoptimalkan monitoring terhadap mahasiswa praktikan agar dapat terarah dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- b. Meningkatkan kembali koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah SMK YPKK 3 Sleman dan UNY.



DAFTAR PUSTAKA

Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Materi Pembekalan PPL 2014. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurhayati, S.Pd., Siti,2014. *Modul For Vocational High School Class XII.* Yogyakarta.

Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Panduan PPL 2014. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN
Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.
Telp. (0274) 881378

